

**ANALISIS PERBEDAAN PERHITUNGAN HASIL DEPOSITO MUDHARABAH  
TERHADAP DEPOSITO KONVENSIONAL  
(Studi Kasus pada BNI Syariah Cab Kediri)**

**Eny Srihastuti**

**Dosen Jurusan Akuntansi Fak. Ekonomi UNISKA Kediri**

**ABSTRAK**

Sebagai lembaga keuangan, bank memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana yang (sementara) untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Adanya kompetisi ini membuat nasabah bingung harus menandatangani di mana antara di bank Syariah dan bank Konvensional.

Peluang memanfaatkan jasa bank secara optimal memungkinkan terjadinya persaingan antara bank-bank syariah untuk mendapatkan nasabah tak terkecuali bank konvensional. Maka dengan adanya kompetisi antara bank syariah dan bank konvensional ini merupakan kunci dari keberhasilan manajemen bank adalah bagaimana bank tersebut bias merebut hati masyarakat. Oleh karena itu semua servis bank pada masyarakat harus ditingkatkan mengingat bank syariah adalah bank bagi hasil sedangkan bank konvensional adalah bank dengan bunga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih menguntungkan dimanakah menandatangani uang antara di bank Syariah dengan bank Konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan rumus dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian perbandingan, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah interview (wawancara) dan dokumentasi.

Berdasarkan deskripsi yang dibahas pada bab IV dan keterbatasan data yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari masalah lebih menguntungkan menandatangani uang antara di bank syariah dan bank konvensional dalam hal ini BNI Syariah dan BNI Cabang Kediri, ternyata lebih menguntungkan untuk nasabah menandatangani uangnya di BNI Syariah, karena selama bulan Januari – April 2011 pendapatan yang diterima oleh bank besar. Jadi hasil yang diterima deposan juga besar dibandingkan di BNI.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Bank adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa keuangan. Dari definisi tersebut fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat lain yang memerlukan, meskipun sekarang ini fungsi bank sudah demikian berkembang sehingga mencakup bidang luas akan tetapi hal diatas masih merupakan kegiatan pokok dari suatu bank.

Sebagai lembaga keuangan, bank memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana

yang (sementara) tidak dipergunakan untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Penghimpunan dana dalam bentuk simpanan sangat menentukan pertumbuhan suatu bank karena volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang dihasilkan.

Bagi bank, pengelolaan sumber dana dari masyarakat luas, terutama dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito sangat penting. Dalam pengelolaan sumber dana dimulai dari perencanaan akan kebutuhan dana kemudian pelaksanaan pencarian sumber dana, dan pengendalian terhadap sumber-sumber dana yang tersedia.

Sumber dana dari masyarakat luas yang lain adalah simpanan deposito dan pemilik deposito disebut deposan. Berbeda dengan dua jenis simpanan sebelumnya, dimana simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan dapat ditarik atau dicairkan setelah jatuh tempo.

Bank Islam selanjutnya disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga, bank syariah atau disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan /perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits Nabi Muhammad SAW.

Hal ini sangat berbeda jika dalam mekanisme ekonomi konvensional menggunakan prinsip bunga, maka dalam mekanisme ekonomi Islam dengan menggunakan prinsip bagi hasil dan merupakan salah satu karakteristik bank syariah adalah adanya mekanisme bagi hasil.

Keuntungan yang dibagihasilkan harus dibagi secara proporsional antara shahibul maal dengan mudharib. Dengan demikian semua pengeluaran rutin yang berkaitan dengan bisnis mudharabah, bukan untuk kepentingan pribadi mudharib, dapat dimasukkan dalam biaya operasional. Keuntungan bersih harus dibagi antar shahibul maal dan mudharib sesuai dengan proporsi yang disepakati sebelumnya.

Dari sini dapat kita lihat bahwa dengan lahirnya bank syariah yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank-bank konvensional, merupakan peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin. Merupakan peluang, karena umat Islam akan berhubungan dengan perbankan dengan tenang, tanpa keraguan dan didasari oleh motivasi keagamaan yang didalam memobilisasi dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan ekonomi umat.

Peluang memanfaatkan jasa bank secara optimal memungkinkan terjadinya persaingan antara bank-bank syariah untuk mendapatkan nasabah tak terkecuali bank konvensional. Maka dengan adanya kompetisi antara bank syariah dan bank konvensional ini merupakan kunci dari keberhasilan manajemen bank adalah bagaimana bank tersebut bisa merebut hati masyarakat. Oleh karena itu semua service bank pada masyarakat harus ditingkatkan mengingat bank syariah adalah bank bagi hasil sedangkan bank konvensional adalah bank dengan bunga.

Untuk itu penulis mencoba menganalisa produk deposito yang ada di bank syariah dan yang ada juga di bank konvensional. Adanya perbedaan hasil yang akan didapat oleh nasabah yang mendepositokan uangnya di bank syariah dan di bank konvensional maka penulis mengambil judul: “Analisis Perbedaan Perhitungan Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Deposito Konvensional”.

#### **Perumusan Masalah**

1. Bagaimana perhitungan bagi hasil deposito mudharabah dan bunga deposito konvensional?
2. Bagaimana perbedaan hasil deposito di bank syariah dan bank konvensional?

#### **Batasan Masalah**

Penulis berusaha memberikan batasan-batasan guna memfokuskan pembahasan. Beberapa batasan tersebut antara lain : Deposito syariah dengan deposito konvensional dengan jangka waktu 3 bulan, nominal antara 10 juta – 50 juta pada bulan Januari – Maret 2011.

#### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk membandingkan antara perhitungan deposito mudharabah dengan deposito konvensional
2. Untuk mengetahui hasil yang akan diperoleh di deposito bank syariah dan

bank konvensional setelah jatuh tempo yang telah disepakati di awal perjanjian.

**METODE PENELITIAN**

**Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini dititikberatkan pada analisis produk deposito syariah dengan jangka waktu 3 bulan. Peneliti hanya mengambil cara perhitungan produk deposito syariah dan mengaplikasikan pada nasabah yang bukan nasabah sebenarnya (contoh nasabah). Penulis melakukan penelitian pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Cabang Kota Kediri yang terletak di Jalan Hayam Wuruk, Ruko Hayam Wuruk No. A6 Kediri..

**Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah: 1). Interview (wawancara), 2). Dokumentasi

**Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

**1. Deposito Mudharabah**

Adalah simpanan dana rupiah nasabah dalam rekening yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu dari bank memberikan bagi hasil berdasarkan nisbah yang disepakati.

**2. Deposito Konvensional**

Adalah produk simpanan di bank yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu saja atau sesuai dengan jatuh tempo.

**Teknik Analisis**

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu menggunakan rumus:

**BNI Syariah :**

$$Pt = \frac{Tt}{Td} \times To$$

Ket :

Pt = Pendapatan untuk produk tabungan

Tt = Total saldo tabungan mudharabah akhir hari

Td = Total saldo dana akhir hari

To = Total pendapatan yang diperoleh pada hari itu

Setelah diketahui Pt nya dapat dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$Kn = \frac{Sn}{Tt} \times Pt \times N$$

Ket :

Kn = Keuntungan nasabah

Sn = Saldo nasabah

Tt = Total saldo tabungan mudharabah akhir hari

Pt = Pendapatan untuk produk tabungan

N = Nisbah bagi hasil

**BNI Konvensional :**

$$\text{Bunga} = \text{Nominal} \times i \left( \frac{\text{Bulan ybs}}{365} \right) + \text{Nominal}$$

Sumber : BNI Syariah Kediri 2011

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

**A. Perhitungan Deposito Di BNI Syariah Kediri**

Di BNI Syariah Kediri bagi hasil dibagi antara shahibul maal (bank) dan mudharib (nasabah) pada akhir bulan sesuai nisbah dan jangka waktu deposito pada awal akad. Penentuan bagi hasil di BNI Syariah Kediri dengan terlebih dahulu mencari Pendapatan untuk saldo tabungan (Pt) yaitu menggunakan rumus

$$Pt = \frac{Tt}{Td} \times To$$

Ket :

Pt = Pendapatan untuk produk tabungan

Tt = Total saldo tabungan mudharabah akhir hari

Td = Total saldo dana akhir hari

To = Total pendapatan yang diperoleh pada hari itu

Setelah diketahui Pt nya dapat dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$Kn = \frac{Sn}{Tt} \times Pt \times N$$

Ket :

Kn = Keuntungan nasabah

Sn = Saldo nasabah

Tt = Total saldo tabungan mudharabah akhir hari

Pt = Pendapatan untuk produk tabungan

N = Nisbah bagi hasil

Sebagai contoh :

1. Ny. W mendepositokan uangnya sebesar Rp. 10.000.000 pada tanggal 1 Januari 2011 dengan jangka waktu deposito 3 bulan (1 Januari 2011 – 31 Maret 2011) dengan nisbah bagi hasil 66% : 44%. Bila di asumsikan total saldo semua deposito bulan Januari senilai Rp. 450.000.000 bulan Februari Rp. 600.000.000 bulan Maret Rp. 700.000.000 ; Total saldo semua Dana Pihak Ketiga bulan Januari senilai Rp. 900.000.000 bulan Februari Rp. 1.200.000.000 bulan Maret Rp. 1.300.000.000 ; Pendapatan bank yang dibagikan kepada nasabah bulan Januari sebesar Rp. 9.000.000 bulan Februari Rp. 10.000.000 bulan Maret Rp. 11.000.000. Maka bagi hasil yang akan di dapat oleh Ny. W adalah :

$$\text{Bagi hasil} = \frac{Sn}{Tt} \times \frac{Tt}{Td} \times To \times N$$

$$\text{Jan} = \frac{10 \text{ jt}}{450 \text{ jt}} \times \frac{450 \text{ jt}}{900 \text{ jt}} \times 9 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 31 Januari 2011 = 59.400

$$\text{Feb} = \frac{10 \text{ jt}}{600 \text{ jt}} \times \frac{600 \text{ jt}}{1,2 \text{ M}} \times 10 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 28 Februari 2011 = 56.100

$$\text{Mar} = \frac{10 \text{ jt}}{600 \text{ jt}} \times \frac{600 \text{ jt}}{1,2 \text{ M}} \times 10 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 31 Maret 2011 = 54.682,32

2. Tuan M mendepositokan uangnya sebesar Rp. 30.000.000 pada tanggal 1 Februari 2011 dengan jangka waktu 3 bulan (1 Februari – 30 Maret 2011) dengan nisbah bagi hasil 66% : 44%. Bila di asumsikan total saldo semua deposito bulan Februari senilai Rp. 600.000.000 bulan Maret Rp. 700.000.000 bulan April Rp. 500.000.000 ; Total saldo semua Dana Pihak Ketiga bulan Februari senilai Rp. 1.200.000.000 bulan Maret Rp. 1.300.000.000 bulan April Rp. 1.000.000.000 ; Pendapatan bank yang dibagikan kepada nasabah bulan Februari sebesar Rp. 10.000.000 bulan Maret Rp. 11.000.000 bulan April Rp. 9.500.000. Maka bagi hasil yang akan di dapat oleh Tn. M adalah :

$$\text{Bagi hasil} = \frac{Sn}{Tt} \times \frac{Tt}{Td} \times To \times N$$

$$\text{Feb} = \frac{30 \text{ jt}}{600 \text{ jt}} \times \frac{600 \text{ jt}}{1,2 \text{ M}} \times 10 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 28 Februari 2011 = 165.000

$$\text{Mar} = \frac{30 \text{ jt}}{700 \text{ jt}} \times \frac{700 \text{ jt}}{1,3 \text{ M}} \times 11 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 31 Maret 2011 = 167.592,84

Apr =

$$\frac{30 \text{ jt}}{500 \text{ jt}} \times \frac{500 \text{ jt}}{1 \text{ M}} \times 9,5 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 30 April 2011 = 188.100

3. Tn. A mendepositokan uangnya sebesar Rp. 20.000.000 pada tanggal 1 Januari 2011 dengan jangka waktu deposito 3 bulan (1 Januari 2011 – 31 Maret 2011) dengan nisbah bagi hasil 66% : 44%. Bila di asumsikan total saldo semua deposito bulan Januari senilai Rp. 450.000.000 bulan Februari Rp. 600.000.000 bulan Maret Rp. 700.000.000 ; Total saldo semua Dana Pihak Ketiga bulan Januari senilai Rp. 900.000.000 bulan Februari Rp. 1.200.000.000 bulan Maret Rp. 1.300.000.000 ; Pendapatan bank yang dibagikan kepada nasabah bulan Januari sebesar Rp. 9.000.000 bulan Februari Rp. 10.000.000 bulan Maret Rp. 11.000.000. Maka bagi hasil yang akan di dapat oleh Tn. A adalah :

$$\text{Bagi hasil} = \frac{S_n}{T_t} \times \frac{T_t}{T_d} \times T_o \times N$$

$$\text{Jan} = \frac{20 \text{ jt}}{450 \text{ jt}} \times \frac{450 \text{ jt}}{900 \text{ jt}} \times 9 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 31 Januari 2011 = 118.800

$$\text{Feb} = \frac{20 \text{ jt}}{600 \text{ jt}} \times \frac{600 \text{ jt}}{1,2 \text{ M}} \times 10 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 28 Februari 2011 = 99.000

$$\text{Mar} = \frac{20 \text{ jt}}{700 \text{ jt}} \times \frac{700 \text{ jt}}{1,3 \text{ M}} \times 11 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 31 Maret 2011 = 109.364,32

4. Ny. A mendepositokan uangnya sebesar Rp. 40.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan pada tanggal 1 Februari – 30 April 2011 dengan nisbah bagi hasil 66% : 44%. Bila di asumsikan total saldo semua deposito bulan Februari senilai Rp. 600.000.000 bulan Maret Rp. 700.000.000 bulan April Rp. 500.000.000 ; Total saldo semua Dana Pihak Ketiga bulan Februari senilai Rp.

1.200.000.000 bulan Maret Rp. 1.300.000.000 bulan April Rp. 1.000.000.000 ; Pendapatan bank yang dibagikan kepada nasabah bulan Februari sebesar Rp. 10.000.000 bulan Maret Rp. 11.000.000 bulan April Rp. 9.500.000. Maka bagi hasil yang akan di dapat oleh Tn. M adalah :

$$\text{Bagi hasil} = \frac{S_n}{T_t} \times \frac{T_t}{T_d} \times T_o \times N$$

$$\text{Feb} = \frac{40 \text{ jt}}{600 \text{ jt}} \times \frac{600 \text{ jt}}{1,2 \text{ M}} \times 10 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 28 Februari 2011 = 221.100

$$\text{Mar} = \frac{40 \text{ jt}}{700 \text{ jt}} \times \frac{700 \text{ jt}}{1,3 \text{ M}} \times 11 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 31 Maret 2011 = 2.226,35,16

$$\text{Apr} = \frac{40 \text{ jt}}{500 \text{ jt}} \times \frac{500 \text{ jt}}{1 \text{ M}} \times 9,5 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 30 April 2011 = 250.800

5. R” mendepositokan uangnya sebesar Rp. 50.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan pada tanggal 1 Januari – 31 Maret 2011 dengan nisbah bagi hasil 66% : 44%. Bila di asumsikan total saldo semua deposito bulan Januari senilai Rp. 450.000.000 bulan Februari Rp. 600.000.000 bulan Maret Rp. 700.000.000 ; Total saldo semua Dana Pihak Ketiga bulan Januari senilai Rp. 900.000.000 bulan Februari Rp. 1.200.000.000 bulan Maret Rp. 1.300.000.000 ; Pendapatan bank yang dibagikan kepada nasabah bulan Januari sebesar Rp. 9.000.000 bulan Februari Rp. 10.000.000 bulan Maret Rp. 11.000.000. Maka bagi hasil yang akan di dapat oleh “R” adalah :

$$\text{Bagi hasil} = \frac{S_n}{T_t} \times \frac{T_t}{T_d} \times T_o \times N$$

$$\text{Jan} = \frac{50 \text{ jt}}{450 \text{ jt}} \times \frac{450 \text{ jt}}{900 \text{ jt}} \times 9 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 31 Januari = 326.700

$$\text{Feb} = \frac{50 \text{ jt}}{600 \text{ jt}} \times \frac{600 \text{ jt}}{1,2 \text{ M}} \times 10 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 28 Februari 2011 = 273.900

$$\text{Mar} = \frac{50 \text{ jt}}{700 \text{ jt}} \times \frac{700 \text{ jt}}{1,3 \text{ M}} \times 11 \text{ jt} \times 66\%$$

Bagi hasil nasabah per 31 Maret 2011 = 277.317,48

**B. Perhitungan Deposito di BNI**

Di BNI Kediri bunga deposito dapat ditarik setiap bulan atau setelah jatuh tempo (jangka waktu) sesuai jangka waktunya, baik ditarik tunai maupun non tunai (pemindah bukuan) yang dikenakan pajak dari jumlah bunga yang diterima. Bunga yang ditetapkan di BNI Kediri sebesar 5,5% pertahun, apabila deposito lebih dari Rp. 7.500.000 dikenakan bunga pajak sebesar 20%. Berikut contoh perhitungannya :

1. Ny. W (bukan nama sebenarnya) mendepositokan uangnya sebesar Rp. 10.000.000 pada tanggal 1 Januari 2011 dengan jangka waktu deposito 3 bulan (1 Januari 2011 – 31 Maret 2011), dengan bunga 5,5% per tahun bunga dan uang diambil tunai pada saat jatuh tempo, maka uang yang akan diterima ny. W setelah dikurangi bunga pajak 20% adalah :

$$\text{Bunga} = 10.000.000 \times 5.5\% \left( \frac{90}{365} \right)$$

$$= 135.616,43$$

$$\text{Pajak bunga} = 20\% \times 135.616,43$$

$$= 27.123,29 -$$

Bunga setelah pajak = 108.493,15

Jadi uang tunai yang akan diterima oleh ny. W per 31 Maret 2011 adalah Rp. 10.108.493,14

2. Tuan M mendepositokan uangnya sebesar Rp. 30.000.000 pada tanggal 1 Februari 2011

dengan jangka waktu 3 bulan (1 Februari – 30 April) dengan bunga 5,5% per tahun, pajak bunga 20%. Uang dan bunga diambil tunai pada tanggal 30 April 2011 maka uang yang akan diterima tuan M adalah :

$$\text{Bunga} = 30.000.000 \times 5.5\% \left( \frac{89}{365} \right)$$

$$= 4.023.27,77$$

$$\text{Pajak bunga} = 20\% \times 4.023.27,77$$

$$= 80.465,75 -$$

Bunga setelah pajak = 321.863,02

Jadi uang yang akan diterima oleh tuan M per 30 April adalah Rp. 30.321.863,02.

3. Tuan A mendepositokan uangnya sebesar Rp. 20.000.000 dengan jangka waktu deposito 3 bulan (1 Januari 2011 – 31 Maret 2011), dengan bunga 5,5% per tahun bunga dan uang diambil tunai pada saat jatuh tempo, maka uang yang akan diterima ny. W setelah dikurangi bunga pajak 20% adalah:

$$\text{Bunga} = 20.000.000 \times 5.5\% \left( \frac{90}{365} \right)$$

$$= 271.232,88$$

$$\text{Pajak bunga} = 20\% \times 271.232,88$$

$$= 54.246,58 -$$

Bunga setelah pajak = 216.986,3

Jadi uang tunai yang akan diterima oleh tuan A per 31 Maret 2011 adalah Rp.20.216.986,3.

4. Ny. A mendepositokan uangnya sebesar 40.000.000 pada tanggal 1 Februari 2011 dengan jangka waktu 3 bulan (1 Februari – 30 April) dengan bunga 5,5% per tahun, pajak bunga 20%. Uang dan bunga diambil tunai pada tanggal 30 April 2011 maka uang yang akan diterima ny. A adalah :

$$\text{Bunga} = 40.000.000 \times 5.5\% \left( \frac{89}{365} \right)$$

$$= 5.364.38,36$$

$$\text{Pajak bunga} = 20\% \times 5.364.38,36$$

$$= 1.072.87,68 -$$

Bunga setelah pajak = 434.150,68

Jadi uang yang akan diterima oleh ny. A per 30 April adalah Rp. 40.434.150,68.

5. “R” mendepositokan uangnya sebesar Rp. 50.000.000 dengan jangka waktu deposito 3 bulan (1 Januari 2011 – 31 Maret 2011), dengan bunga 5,5% per tahun bunga dan uang diambil tunai pada saat jatuh tempo, maka uang yang akan diterima R setelah dikurangi bunga pajak 20% adalah :

$$\text{Bunga} = 40.000.000 \times 5.5\% \left( \frac{90}{365} \right)$$

$$= 6.780.82,19$$

Pajak bunga = 20% x 6.780.82,19

$$= 1.356.16,44 -$$

Bunga setelah pajak = 542.465,75

Jadi uang tunai yang akan diterima oleh R per 31 Maret 2011 adalah Rp. 50.542.465,75.

### C. Interpretasi

Hasil Ny. W mendepositokan uangnya di BNI Syariah dan di BNI dengan nominal sebesar Rp. 10.000.000 jangka waktu 3 bulan, dengan hasil uang yang diterima sebesar Rp. 10.170.182,32 di BNI Syariah dan Rp. 10.108.493,15 di BNI. Ternyata lebih menguntungkan Ny. W untuk mendepositokan uangnya di BNI Syariah karena hasil yang diterimanya lebih besar, hal ini disebabkan oleh hasil pendapatan BNI Syariah selama bulan Januari – Maret 2011 besar jadi hasil yang diterima oleh deposan juga besar. Pendapatan BNI Syariah yang besar ini dipengaruhi oleh keuntungan dari pembiayaan BNI Syariah selama bulan Januari – Maret 2011

Hasil Tn. M mendepositokan uangnya di BNI Syariah dan di BNI dengan nominal Rp. 30.000.000 jangka waktu 3 bulan, dengan hasil uang yang diterima sebesar Rp. 30.520.692,84 di BNI Syariah dan di BNI Rp. 30.321.863,02. Ternyata lebih menguntungkan Ny. W untuk mendepositokan uangnya di BNI Syariah karena hasil yang diterimanya lebih besar, hal ini

disebabkan oleh hasil pendapatan BNI Syariah selama bulan Februari – April 2011 besar jadi hasil yang diterima oleh deposan juga besar.

Hasil Tn. A mendepositokan uangnya di BNI Syariah dan di BNI dengan nominal Rp. 20.000.000 jangka waktu 3 bulan, dengan hasil uang yang diterima sebesar Rp. 20.327.164,32 di BNI Syariah dan di BNI Rp. 20.216.986,3. Ternyata lebih menguntungkan Ny. W untuk mendepositokan uangnya di BNI Syariah karena hasil yang diterimanya lebih besar, hal ini disebabkan oleh hasil pendapatan BNI Syariah selama bulan Januari – Maret 2011 besar jadi hasil yang diterima oleh deposan juga besar.

Hasil Ny. A mendepositokan uangnya di BNI Syariah dan di BNI dengan nominal Rp. 40.000.000 jangka waktu 3 bulan, dengan hasil uang yang diterima sebesar Rp. 40.694.535,84 di BNI Syariah dan di BNI Rp. 40.434.150,68. Ternyata lebih menguntungkan Ny. W untuk mendepositokan uangnya di BNI Syariah karena hasil yang diterimanya lebih besar, hal ini disebabkan oleh hasil pendapatan BNI Syariah selama bulan Februari – April 2011 besar jadi hasil yang diterima oleh deposan juga besar.

Hasil “R” mendepositokan uangnya di BNI Syariah dan di BNI dengan nominal Rp. 50.000.000 jangka waktu 3 bulan, dengan hasil uang yang diterima sebesar Rp. 50.877.917,48 di BNI Syariah dan di BNI Rp. 50.542.465,68. Ternyata lebih menguntungkan Ny. W untuk mendepositokan uangnya di BNI Syariah karena hasil yang diterimanya lebih besar, hal ini disebabkan oleh hasil pendapatan BNI Syariah selama bulan Januari – Maret 2011 besar jadi hasil yang diterima oleh deposan juga besar.

Tabel 21. Perbedaan Hasil Deposito Syariah dengan Konvensional

Nominal	Bagi hasil BNI Syariah selama 3 bulan					Bunga di BNI K selama 3 bulan
	Januari	Februari	Maret	April	Total	
10 jt	Rp.59.400	Rp.56.100	Rp.54.682,32	-	Rp.10.170.182,32	Rp. 10.108.493,15
30 jt	-	Rp.165.000	Rp.167.592,84	Rp.188.100	Rp.30.520.692,84	Rp. 30.321.863,02
20 jt	Rp.118.800	Rp.99.000	Rp.109.364,32	-	Rp.20.327.164,32	Rp. 20.216.986,3
40 jt	-	Rp.221.100	Rp.222.635,16	Rp.250.800	Rp.40.694.535,84	Rp. 40.434.150,68
50 jt	Rp.326.700	Rp.273.900	Rp.277.317,48	-	Rp.50.877.917,48	Rp. 50.542.465,68

Sumber : Data diolah penulis

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu tentang deposito dengan jangka waktu 3 bulan, adalah sebagai berikut. Nominal Rp.10.000.000 hasil yang diterima nasabah di BNI Syariah sebesar Rp. 10.170.182,32 sedangkan di BNI Rp. 10.108.493,15. Nominal Rp.20.000.000 hasil yang akan diterima oleh nasabah di BNI Syariah sebesar Rp. 20.327.164,32 sedangkan di BNI Rp. 20.216.986,3. Nominal Rp.30.000.000 hasil yang akan diterima oleh nasabah di BNI Syariah sebesar Rp. 30.520.692,84 sedangkan di BNI Rp. 30.321.863,02. Nominal Rp.40.000.000 hasil yang akan diterima oleh nasabah di BNI Syariah sebesar Rp. 40.694.535,84 sedangkan di BNI Rp. 40.434.150,68. Nominal Rp.50.000.000 hasil yang akan diterima oleh nasabah di BNI Syariah sebesar Rp. 50.877.917,48 sedangkan di BNI Rp. 50.542.465,68.

2. Bahwa menyetorkan uang di BNI Syariah Cabang Kediri selama bulan Januari – April 2011 lebih menguntungkan bagi nasabah. Bila dibandingkan dengan menyetorkan uang di BNI Konvensional Cabang Kediri pada periode yang sama..
3. Bagi hasil yang diterima nasabah tergantung pada pendapatan yang diterima oleh bank.

### Saran

Bagi lembaga perbankan

- a. BNI Syariah perlu lebih transparan kepada nasabah sehingga nasabah lebih percaya kepada BNI Syariah dalam menginvestasikan dananya
- b. BNI Syariah agar lebih meningkatkan produk deposito dengan memperluas pemahaman dan promosi tentang deposito kepada masyarakat, sehingga produk ini dapat berkembang semakin meningkat pada setiap bulannya.
- c. BNI Syariah harus menjaga agar pendapatan yang diterima tetap besar karena jika pendapatan tersebut menurun maka akan menurun pula bagi hasil yang diterima oleh nasabah.

57

## DAFTAR PUSTAKA

Purwataatmadja, Karnaen. 1999. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Dana Bakti Primayasa, Jogjakarta

Nuryati, Sri Wasilah, 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta

Bastian, Indra Suhardjono, 2006. *Akuntansi Perbankan*. Salemba Empat, Jakarta

Siddiqi, M. Nejatullah. 1996. *Kemitraan Usaha dan Bagi Hasil Dalam Hukum Islam*. Dana Bakti Primayasa, Jogjakarta

Antonio, M. Syafii.2001. *Bank Syariah Dari Teory Ke Praktek*. Gema Insani Press. Jakarta

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah. SAK No.59*. Salemba Empat. Jakarta

Boesono, Bagus Hudiono, 2007, “ *Antara Idealisme Usaha dan Nilai-nilai Rohani*”, 17 Februari dalam <http://batampos.co.id>.

Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Adnan, M Akhyar, 2005. *Akuntansi Syariah Arah, Prospek dan Tantangannya*. Yogyakarta VII Press

[www.perbankansyariah.org/](http://www.perbankansyariah.org/)

<http://www.ekonomisyariah.org/>